

**AL-QUR'AN DAN PRAKTIK DAKWAH DARING:
PENAFSIRAN BUYA YAHYA ATAS SURAH AL-A'RAF
(7): 59-64 DI YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Disusun Oleh:

Risalatul Husna
NIM: 21.20.21.14

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risalatul Husna
NIM : 21202114
Tempat/Tanggal Lahir : Fajar Asri, 13 Maret 2003
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Fajar Asri, Seputih Agung, Lampung Tengah
Alamat Domisili : PP. An-Nur Komplek Khadijah 02, Ngrukem,
Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY 55185
Judul Skripsi : Antara Penafsiran Al-Qur'an dan Pengajian: Praktik
Religion Online Buya Yahya di Youtube

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 23 Juli 2025
Yang menyatakan



Risalatul Husna
NIM. 21202114

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muhammad Saifullah, M.A

Hal-Skripsi Sdri Risalatul Husna

Bantul, 21 Juli 2025

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Risalatul Husna

NIM : 21202114

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Antara Penafsiran Al-Qur'an dan Pengajian: Praktik *Religion Online*
Buya Yahya di Youtube

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Muhammad Saifullah, M.A
NIDN. 2124029401

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 105/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Al-Qur'an dan Praktik Dakwah Daring: Penafsiran Buya Yahya Atas Surah Al-A'raf (7): 59-64
di Youtube
Disusun Oleh:

Risalatul Husna

NIM: 21202114

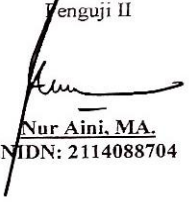
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,7 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Selasa, 5 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I


Khoirul Inram, S.Th.I., M.Ag
NIDN: 2130068001

Penguji II


Nur Aini, MA.
NIDN: 2114088704

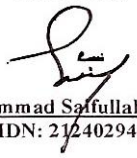
Ketua Sidang


Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

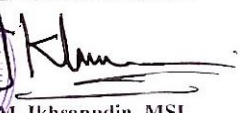
Sekretaris Sidang


Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Pembimbing


Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Dekan Fakultas Ushuluddin


H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.”¹ (QS. Ghafir [40]:60)

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan do’a milik seseorang. Terus berdo’a sampai *bismillah* menjadi *alhamdulillah*”

“Selalu ingat tujuan dari rumah”

_ Ayahanda Samuji _

¹ Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 22 Juli 2025, pukul 01: 07.

PERSEMBAHAN

**Dengan tulus hati dan penuh cinta, karya sederhana ini ku persembahkan
kepada:**

Abah Ibukku tercinta

Sebagai tanda bukti cinta, ucapan terimakasih yang tak terhingga, atas doamu yang terus melangit hebat disetiap langkah untuk terus belajar, kasih sayangmu yang teramat, yang tak pernah lelah mendukung, menasehati dalam berproses menjadi lebih baik lagi, yang tak mampu kubalas hanya dengan ucapan hormat.

Mentariku, teruslah bersinar menyinari putri manismu.

Kakak-kakak ku tersayang

Abah Kyai dan Ibu Nyai yang selalu menjadi panutanku

Semua guru dan dosenku

&

Almamater Tercinta

Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem

dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan ye
ص	Sad	<i>S</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	<i>D</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	<i>T</i>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<i>Z</i>	Ze (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘....	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	Ki
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
و	Waw	<i>W</i>	We
هـ	Ha	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--- َ ---	Fathah	A	A
--- ِ ---	Kasrah	I	I
--- ُ ---	Ḍammah	U	U

Contoh:

كتب : *Kataba*
 يذهب : *Yazhabu*
 سئل : *Su'ila*
 ذكر : *Žukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ - اِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ - اِ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

c. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

d. *Fathah* + huruf *alif Layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*

e. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujibun*

f. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti

قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

g. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

h. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang *mati* atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”. Contoh: طلحة *Talḥah*

- i. Kalau *pada* kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- j. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, Seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ الْنِّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- k. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, Seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- l. Berada di Tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, Seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : شئ = *syai'un*
 أمرت = *umirtu*

8. Penlisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

 وان الله خير الرازيقين = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

 وما محمد الا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat nikmat dan berkah yang telah dianugerahkan kepada penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“ANTARA PENAFSIRAN AL-QUR’AN DAN PENGAJIAN: PRAKTIK *RELIGION ONLINE* BUYA YAHYA DI YOUTUBE”** semua nikmat yang telah dianugerahkan kepada penulis tidak lain dan tidak bukan merupakan bukti cinta Allah SWT kepada penulis, termasuk kehadiran skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) . Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada sosok panutan dan penunjuk jalan kebenaran Baginda Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, sahabat, dan tabi’in serta pengikut setia hingga akhir zaman. Harapannya semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat kelak di hari kiamat.

Penulis sampaikan rasa syukur kepada Allah, dan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Guru Besar, *almaghfurlah* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz dan *almaghfūrlahā* Nyai. Hj. Walidah Moenawwir, Ibu Nyai. Hj. Zumrotun Nawawi beserta segenap keluarga besar Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang senantiasa penulis harapkan nasihat dan barokah ilmunya.
2. Kepada KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma’had An-Nur, KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, KH. ‘Ashim

Nawawi, dan KH. Mu'thi Nawawi selaku *dzuriyah* yang senantiasa penulis harapkan nasihat dan barokah ilmunya.

3. Kepada KH. Dr. Khoirun Niat Lc., MA dan Ibu Nyai Dr. Lina M. Pd selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Komplek Khadijah 02 yang senantiasa membimbing dengan sabar dan memberikan ilmu kepada penulis selama ini. Terima kasih banyak atas dedikasi, nasehat dan doa yang terus dipanjatkan. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan kebersamaan setiap langkahnya.
4. Bapak Dr. Shihabul Millah., MA selaku rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta, serta jajarannya.
5. Bapak KH. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
6. Bapak Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil. selaku Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.
7. Bapak Muhammad Saifullah, MA selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pengerjaan skripsi ini. Terimakasih atas segala kesempatan yang telah diberikan untuk terus belajar dan bertumbuh selama menjadi mahasiswa bapak.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar dikampus.

9. Cinta pertama dan panutanku, Abahku Samuji. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku, Ibuku Siti Muyasari. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada kakak-kakak saya Ikhwan Fadholi dan istrinya Fikriatuz Zahro, Amanatul Fitri dan suaminya Imam Suyuti terimakasih banyak atas dukungannya, terimakasih juga atas segala motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Kepada keponakan-keponakanku tercinta Balya, Lizam, Nawa, Shilfi dan Ilham terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Kepada calon teman hidup penulis Mas Imam Hamdani, terimakasih atas segala dukungan dan doanya sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
14. Segenap keluarga IAT 2021 yang telah kebersamai dalam belajar dan bertumbuh dari semester awal hingga saat ini. Terimakasih atas warna dan bumbu dalam perjalanan pendidikan penulis di Institut Ilmu Al-Qur'an.

15. Kawan-kawan KKN Dusun Kebosungu 01 (Durrun, Farid, Ilham, Luluk, Ulfa, Rindang, Vava, Halimah), terimakasih atas segala momen, pelajaran, semangat, canda tawa, dan dukungannya.
16. Kepada keluarga seven energy (Mbak Durroh, Mbak Almas, Azzah, Lumna, Kuni, Dini), terimakasih telah menjadi rumah dalam setiap perjalanan hidup penulis dan selalu menguatkan.
17. Kepada semua teman-teman di Pondok Pesantren An-Nur Komplek Khodijah 02, yang telah membersamai penulis selama perjalanan pendidikan penulis di Yogyakarta. Semoga Allah SWT memberikan taufiq dan keridhoan serta memudahkan semua urusan terkhusus dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.
18. Seluruh pihak yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini. Terima kasih, semoga Allah memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap hal-hal sedang diusahakan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, harapannya ilmu yang telah penulis peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bantul, 23 Juli 2025



(Risalatul Husna)

ABSTRAK

Perkembangan dakwah Islam di era digital melahirkan bentuk baru dalam praktik keagamaan, salah satunya melalui fenomena *religion online*. Perkembangan ini turut memengaruhi model penyampaian tafsir yang sebelumnya berbasis cetak menjadi berbasis digital, khususnya melalui platform Youtube. Dalam konteks ini, Youtube menjadi salah satu platform yang digunakan untuk menyebarkan kajian tafsir al-Qur'an secara luas. Salah satu tokoh yang memanfaatkan platform ini untuk menafsirkan Al-Qur'an adalah Buya Yahya. Buya Yahya memiliki sejumlah kajian tafsir. Salah satu yang menjadi perhatian Buya Yahya dan fokus pada riset ini adalah penafsiran terhadap Surah Al-A'raf (7):59-64 yang ditayangkan melalui kanal Youtube Al-Bahjah TV. Praktik ini adalah aktivitas mengaji bersama secara *offline* yang ditayangkan melalui Youtube. Oleh karena itu, kegiatan ini termasuk dalam kategori *religion online*. Karena, praktik ini tetap ada meskipun tidak ditayangkan di Youtube. Penelitian ini berupaya untuk menjawab dua rumusan masalah, bagaimana praktik penafsiran Al-Qur'an Buya Yahya yang ditayangkan melalui Youtube dan bagaimana penafsiran Buya Yahya sebagai praktik *religion online* berdampak pada metode menafsirkannya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan, menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer akun Youtube Al-Bahjah TV. Riset ini menggunakan pendekatan kerangka baru dengan menggunakan teori yang disampaikan oleh Heidi A. Campbell. Data yang telah penulis kumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik penafsiran Buya Yahya memiliki lima (5) karakteristik utama yang mencerminkan *religion online*, yaitu berbasis institusi yang dikelola oleh Pesantren Al-Bahjah, model informatif, komunikasi satu arah, melanggengkan otoritas tradisional, dan fungsi pedagogik. Meskipun disampaikan lewat media digital, praktik pengajian Buya Yahya tetap mengikuti pola tradisional. Jemaah tidak diberi ruang dialog langsung, dan sesi tanya jawab pun tidak membuka diskusi dua arah. Hal ini menunjukkan bahwa Youtube bukan sekadar sarana baru, melainkan alat untuk melestarikan pola komunikasi keagamaan lama dalam format modern yang menjangkau lebih banyak orang.

Kata Kunci: *Religion online*, Buya Yahya, Tafsir Al-Qur'an, Surah Al-A'raf (7):59-64, dan Youtube.

ABSTRACT

The development of Islamic preaching in the digital era has given rise to new forms of religious practice, one of which is the phenomenon of *religion online*. This shift has also influenced the model of Qur'anic interpretation, moving from traditional printed formats to digital platforms, particularly YouTube. In this context, YouTube has become a key platform for disseminating Qur'anic exegesis to a broader audience. One of the prominent figures who utilizes this platform to interpret the Qur'an is Buya Yahya. Among his many exegetical sessions, his interpretation of Surah Al-A'raf (7):59–64 broadcast on the Al-Bahjah TV YouTube channel has gained particular attention. This practice involves offline Qur'anic study sessions that are later shared digitally via YouTube. Therefore, this activity can be categorized as *religion online*, since the practice continues to exist even when not broadcast. This study seeks to answer two main research questions: how Buya Yahya's interpretation of Surah Al-A'raf (7):59–64 is practiced through YouTube, and how this form of *religion online* impacts his interpretive method.

This research is categorized as library research, employing a qualitative method with the Al-Bahjah TV YouTube channel as the primary data source. The study uses a new media framework based on the theory of Heidi A. Campbell. The collected data were analyzed using a descriptive-analytical method to produce an in-depth understanding.

The findings of this research indicate that Buya Yahya's interpretive practice exhibits five main characteristics of *religion online*: it is institutionally based under Pesantren Al-Bahjah, informational in nature, one-way in communication, reinforces traditional religious authority, and serves a pedagogical function. Although conveyed through digital media, Buya Yahya's religious lectures retain a traditional format. There is no space for direct dialogue with the audience, and even the Q&A sessions do not facilitate interactive discussion. This indicates that YouTube functions not merely as a new medium, but as a tool for preserving classical religious communication structures in a modern format that reaches a wider audience.

Keywords: Religion online, Buya Yahya, Qur'anic Exegesis, Surah Al-A'raf (7):59–64, YouTube.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II.....	19
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	19
A. Kerangka Teori.....	19
B. Metode Penelitian	32
BAB III	36
PENAFSIRAN BUYA YAHYA DI YOUTUBE	36
A. Biografi Singkat Buya Yahya.....	36
B. Metode Penafsiran Buya Yahya	44
C. Penafsiran Buya Yahya di Youtube	45
BAB IV	59
PENAFSIRAN AL-QUR'AN SEBAGAI PRAKTIK <i>RELIGION ONLINE</i>	59
A. Berbasis Institusi.....	59
B. Model Informatif.....	65
C. Komunikasi Satu Arah	68

D. Melanggengkan Otoritas Tradisional	76
E. Fungsi Pedagogik.....	80
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN 1.....	95
CURICULUM VITAE	100